

Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Dwi Lira Anugrahni^{a*}, Sifera Patricia Maithy^a

^a Program Studi Akuntansi, Universitas Palangka Raya, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 30-05-2025

Revised : 10-06-2025

Accepted : 15-06-2025

Keywords: Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Solvency Ratio

Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas

Corresponding Author:
dwiliraa27@gmail.com*

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

The automotive industry in Indonesia has shown rapid development in recent years, driven by increasing public interest in motorized vehicles, stable economic growth and infrastructure progress. Automotive companies are required to innovate and increase competitiveness in an increasingly competitive market. A company's financial performance, especially profitability, is an important indicator in assessing effectiveness and efficiency in generating profits. A high profitability ratio reflects the company's ability to utilize resources optimally. Apart from that, liquidity and solvency ratios also affect company profitability. This research aims to analyze the influence of the Liquidity Ratio (Current Ratio) and Solvency Ratio (Debt to Equity Ratio) on the Profitability Ratio (Return of Assets) in six automotive subsector companies listed on the Indonesian Stock Exchange, namely Astra International Tbk, Astra Otoparts Tbk, Gajah Tunggal Tbk, Indomobil Sukses Internasional Tbk, Indospring Tbk, and Multi Prima Sejahtera Tbk, during the period 2020–2024. The research method used is quantitative, where research data is in the form of numbers and analysis uses statistics (Sugiyono, 2022). The data used is secondary data obtained from the company's annual financial reports. It is hoped that the research results can contribute to understanding the extent to which liquidity ratios and solvency ratios influence the profitability of automotive companies in Indonesia during the 2020–2024 period. It is hoped that these findings can be used as consideration for company management in making strategic decisions to improve the company's financial performance and competitiveness in the market.

ABSTRAK

Industri otomotif di Indonesia telah menunjukkan perkembangan pesat dalam beberapa tahun terakhir, didorong oleh peningkatan minat masyarakat terhadap kendaraan bermotor, pertumbuhan

ekonomi yang stabil, dan kemajuan infrastruktur. Perusahaan otomotif dituntut untuk berinovasi dan meningkatkan daya saing di pasar yang semakin kompetitif. Kinerja keuangan perusahaan, khususnya profitabilitas, menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas dan efisiensi dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya secara optimal. Selain itu, rasio likuiditas dan solvabilitas juga mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) dan Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) terhadap Rasio Profitabilitas (*Return of Asset*) pada enam perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu Astra International Tbk, Astra Otoparts Tbk, Gajah Tunggal Tbk, Indomobil Sukses Internasional Tbk, Indospring Tbk, dan Multi Prima Sejahtera Tbk, selama periode 2020–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dimana data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2022). Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami sejauh mana rasio likuiditas dan rasio solvabilitas mempengaruhi profitabilitas perusahaan otomotif di Indonesia selama tahun 2020–2024. Temuan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis untuk meningkatkan kinerja keuangan dan daya saing perusahaan di pasar.

PENDAHULUAN

Sub sektor industri otomotif di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini tidak terlepas dari meningkatnya minat masyarakat terhadap kendaraan bermotor di dalam negeri, baik untuk kebutuhan pribadi maupun komersial. Pertumbuhan ekonomi yang stabil, peningkatan daya beli masyarakat, serta kemajuan infrastruktur turut mendorong berkembangnya sektor otomotif secara signifikan.

Seiring dengan perkembangan ini, perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang otomotif juga dituntut untuk terus berinovasi dan meningkatkan daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif. Persaingan antar perusahaan otomotif menjadi semakin ketat, karena masing-masing ingin menjadi pilihan utama konsumen di tengah banyaknya alternatif merek dan produk yang tersedia. Untuk memenangkan persaingan ini, perusahaan tidak hanya harus menawarkan produk yang berkualitas, tetapi juga harus mampu memenuhi permintaan dalam jumlah besar secara konsisten.

Kualitas dan kuantitas menjadi dua aspek penting yang harus diperhatikan dalam persaingan antar perusahaan-perusahaan otomotif. Produk yang berkualitas tinggi akan meningkatkan kepercayaan konsumen, sementara kemampuan untuk memproduksi dalam skala besar menunjukkan profesionalisme dan kesiapan industri dalam memenuhi kebutuhan pasar. Dengan begitu, perkembangan industri otomotif di Indonesia tidak hanya mencerminkan kemajuan sektor manufaktur, tetapi juga menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan pendapatan negara, dan berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional secara keseluruhan.

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi perkembangan sebuah perusahaan adalah kinerja keuangan, terutama dalam hal kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan Profitabilitas. Jika Rasio Profitabilitas semakin tinggi maka dapat diartikan bahwa perusahaan semakin efektif dan efisien dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber dayanya (Sudana, 2011:25). Selain Rasio Profitabilitas (*Return of Asset*) penelitian ini juga menggunakan Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) dan Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*). Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dimana data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2022). Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti melakukan penelitian terhadap enam perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu Astra International Tbk, Astra Otoparts Tbk, Gajah Tunggal Tbk, Indomobil Sukses Internasional Tbk, Indospring Tbk, dan Multi Prima Sejahtera Tbk. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) dan Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) terhadap Rasio Profitabilitas (*Return of Asset*) pada enam perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu Astra International Tbk, Astra Otoparts Tbk, Gajah Tunggal Tbk, Indomobil Sukses Internasional Tbk, Indospring Tbk, dan Multi Prima Sejahtera Tbk, selama periode 2020–2024. Sebelumnya penelitian oleh Mayanti, Erina Dwi, and Sasi Agustin dengan judul "Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" menunjukkan bahwa Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian oleh Lasabuda, Gusthamy Pratama, and Maryam Mangantar dengan judul "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020", menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas dengan indikator *Current Ratio* dan Rasio Solvabilitas dengan indikator *Debt to Asset Ratio* secara bersama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan indikator *Return on Asset*. Penelitian oleh

Kapoh, Claudia Febiyanti, and Nurul Hayati dengan judul "Pengaruh Modal Kerja, Aktivitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022" menunjukkan bahwa Likuiditas, dan Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami sejauh mana Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas mempengaruhi profitabilitas perusahaan otomotif di Indonesia selama periode 2020-2024.

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024).

Perusahaan sub-sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional. Bisnis ini tidak hanya menciptakan lapangan kerja dan menggerakkan sektor industri, tetapi juga menjadi ladang studi menarik untuk menganalisis bagaimana likuiditas dan kinerja keuangan dapat berfluktuasi di berbagai usaha. Perusahaan yang mampu menjaga rasio keuangan stabil dan efisien, tentu lebih tangguh dalam menghadapi persaingan pasar yang terus berkembang.

Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu Perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Francis Hutabarat, 2021). Kinerja keuangan perusahaan tercermin dalam laporan keuangan yang menjadi alat utama dalam penilaian kinerja finansial perusahaan tersebut. Melalui analisis laporan keuangan, seperti Rasio Profitabilitas (*Return of Asset*), Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) dan Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), dapat dievaluasi efektivitas dan efisiensi suatu perusahaan, serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memenuhi kewajiban keuangannya. Dengan demikian, laporan keuangan berfungsi sebagai cerminan kinerja keuangan perusahaan dan dasar bagi pengambilan keputusan oleh manajemen, investor, dan pihak-pihak terkait lainnya.

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan, aset, atau ekuitas yang dimiliki. Dengan demikian, profitabilitas mencerminkan seberapa efektif perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan keuangan. Analisis profitabilitas membantu manajemen dan investor dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan membuat keputusan strategis yang tepat. Rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang optimal, sementara rasio yang rendah dapat mengindikasikan perlunya perbaikan dalam pengelolaan

operasional atau struktur biaya.

Berikut ini rumus dari *Return of Asset*:

$$\text{Return of Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

(Martono, 2001:59)

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada waktu ditagih. Dengan kata lain, likuiditas mencerminkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam membayar utang yang jatuh tempo. Rasio likuiditas, seperti rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas, digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam mengelola aset lancarnya guna memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Berikut ini rumus dari *Current Ratio*:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

(Martono, 2001:59)

Rasio solvabilitas adalah salah satu indikator terpenting dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini memberikan gambaran tentang sejauh mana perusahaan dapat membayar utangnya menggunakan sumber daya yang dimilikinya. Dengan kata lain, rasio solvabilitas menunjukkan proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh utang dibandingkan dengan modal sendiri. Informasi ini sangat penting bagi kreditor dan investor dalam menilai stabilitas keuangan perusahaan dan potensi risikonya. Secara umum, rasio solvabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang lebih baik untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya, sedangkan rasio yang rendah dapat menunjukkan potensi risiko keuangan yang lebih besar.

Berikut ini rumus dari *Debt to Equity Ratio*:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Hutang}}{\text{Modal}}$$

METODE

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dimana data yang dikumpulkan berupa angka-angka yang kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik. Analisis statistik ini membantu dalam mendeskripsikan, menguji hubungan antar suatu variable.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik *purposive sampling* adalah metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, yakni memilih subjek yang dianggap memiliki informasi yang diperlukan untuk penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat enam perusahaan otomotif yang memenuhi kriteria dan akan digunakan sebagai sampel, yaitu:

1. PT Astra International Tbk (ASII)
2. PT Astra Otoparts Tbk (AUTO)
3. PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL)
4. PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)
5. PT Indospring Tbk (INDS)
6. PT Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN)

Perusahaan-perusahaan tersebut dipilih karena relevansi dan kontribusinya yang signifikan dalam sektor otomotif di Indonesia, serta ketersediaan data yang memadai untuk analisis lebih lanjut.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2020-2024. Pengumpulan data melalui situs resmi ini memungkinkan peneliti mendapatkan data yang valid dan terpercaya untuk dianalisis lebih lanjut.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda (*multiple regression*) dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi kriteria asumsi klasik yang dibuktikan dengan pengujian normalitas, autokorelasi, multikolinearitas dan heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

	Model	t	Sig.
1	(Constant)	6.292	.000
	Likuiditas	-1.487	.148
	Solvabilitas	-4.141	.000

Sumber: Output SPSS Versi 25

Dari table diatas nilai Likuiditas $0.148 > 0.05$. Artinya Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas, namun tidak signifikan secara statistik, sehingga tidak dapat disimpulkan ada pengaruh nyata dari Likuiditas terhadap Profitabilitas berdasarkan data di atas.

Dari table diatas nilai Solvabilitas $0.000, < 0.05$. Solvabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Artinya, semakin tinggi tingkat hutang atau beban keuangan perusahaan (Solvabilitas), maka semakin menurun tingkat keuntungan (Profitabilitas).

b. Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

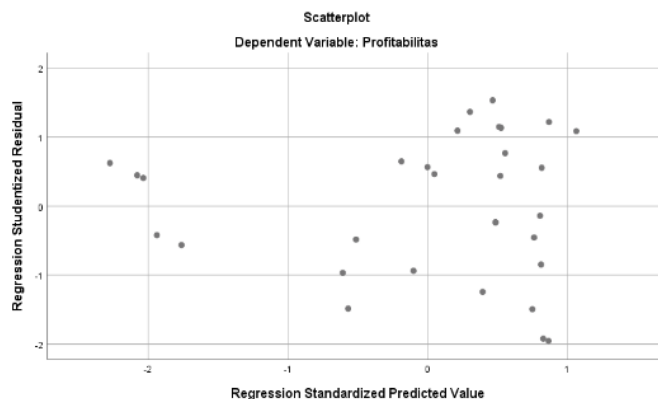
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Likuiditas	.685	1.459
	Solvabilitas	.685	1.459

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai *Varian Inflation Factor* (VIF) dari *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* sebesar 1.459 Nilai VIF lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$) maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas. Diketahui nilai *tolerance* dari *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* sebesar 0,685. Nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan lebih kecil dari 1 maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas



Sumber: Output SPSS Versi 25

Dari grafik *scatterplot* dalam gambar menunjukkan bahwa titik-titiknya menyebar di bawah maupun di atas titik origin (angka nol) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

d. Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.627 ^a	.394	.350	.02937	1.212

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Output SPSS Versi 25

Karena nilai Durbin-Watson = 1.212 (lebih kecil dari 1.5), maka terdapat indikasi autokorelasi positif dalam model regresi.

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.082	.013		6.292	.000
	Likuiditas	-.004	.003	-.264	-1.487	.148
	Solvabilitas	-.026	.006	-.736	-4.141	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Dari hasil pengujian pada tabel di atas, dapat diketahui persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 - \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$ROA = 0,082 + -0,004 CR - 0,026 DAR + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

$$\begin{aligned}\alpha &= 0,082 \text{ (Constant)} \\ X1 &= -0,004 \text{ (Likuiditas)} \\ X2 &= -0.026 \text{ (Solvabilitas)}\end{aligned}$$

Penjelasan masing-masing koefisien adalah sebagai berikut:

1. Konstanta (α) sebesar 0,082

Artinya, apabila Likuiditas (CR) dan Solvabilitas (DAR) bernilai nol, maka tingkat profitabilitas (ROA) yang dihasilkan perusahaan adalah sebesar 8,2%.

2. Koefisien Likuiditas (CR) sebesar -0,004

Menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan *Current Ratio*, dengan asumsi variabel lain tetap, akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,004 atau 0,4%. Namun, nilai signifikansi sebesar 0,148 ($> 0,05$) menunjukkan bahwa pengaruh CR terhadap ROA tidak signifikan.

3. Koefisien Solvabilitas (DAR) sebesar -0,026

Menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan DAR akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,026 atau 2,6%. Nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa pengaruh DAR terhadap ROA adalah signifikan secara statistik.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) dan Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) terhadap Profitabilitas (*Return on Assets*) pada perusahaan otomotif di Indonesia selama tahun 2020–2024 maka dapat disimpulkan analisis regresi linear berganda yang diterapkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar asumsi klasik terpenuhi, meskipun terdapat indikasi autokorelasi. Hasil pengujian secara statistik mengungkapkan hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan ($p < 0,05$) dari solvabilitas (DAR) terhadap profitabilitas perusahaan, dengan koefisien regresi sebesar -0.026. Ini menunjukkan bahwa peningkatan solvabilitas, yang diukur melalui rasio DAR, berkaitan dengan penurunan profitabilitas. Sebaliknya, likuiditas (CR), meskipun menunjukkan pengaruh negatif (-0.004), tidak berpengaruh signifikan ($p > 0,05$) terhadap profitabilitas ($p = 0,148$). Temuan ini menyoroti pentingnya manajemen perusahaan untuk memperhatikan struktur pendanaan, khususnya tingkat utang, mengingat pengaruh signifikan solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian sebagai berikut: (1) Bagi Manajemen Perusahaan: 1. Perlu memperhatikan pengelolaan struktur modal, khususnya mengurangi ketergantungan pada utang, karena solvabilitas

terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, 2. Walaupun likuiditas tidak signifikan dalam penelitian ini, perusahaan tetap harus menjaga rasio lancarnya agar tidak terlalu tinggi atau terlalu rendah, karena dapat mencerminkan efisiensi dalam penggunaan aset lancar; (2) Bagi Peneliti Selanjutnya: 1. Disarankan untuk memperluas jumlah sampel dan periode waktu agar hasil yang diperoleh lebih akurat, 2. Dapat menambahkan variabel independen lain seperti ukuran perusahaan, efisiensi operasional, atau aktivitas, untuk melihat pengaruh yang lebih akurat terhadap profitabilitas, 3. Perlu mempertimbangkan metode regresi lain atau perbaikan pada autokorelasi, misalnya dengan uji atau model yang sesuai seperti regresi Durbin-Watson dengan penyesuaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Kapoh, Claudia Febiyanti, and Nurul Hayati. "Pengaruh Modal Kerja, Aktivitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022." *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 25.1 (2024): 1-18.
- Ratnasari, Euis, Rinaldi Sri Herlambang, and Adi Suprayoga. "Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar di BEI." *Jurnal Minfo Polgan* 13.1 (2024): 647-656.
- Lasabuda, Gusthamy Pratama, and Maryam Mangantar. "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 10.2 (2022): 337-345.
- Mayanti, Erina Dwi, and Sasi Agustin. "Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 9.2 (2020).
- Dasuki, Nurul Islamiaty. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Rasio Aktivitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021*. Diss. Universitas Pancasakti Tegal, 2023.
- Dewi, Retasya Amelia, and Retno Indah Hernawati. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Mirai Management* 8.2 (2023).
- Kusumawati, Dewi, Haerudin Haerudin, and Ery Wibowo Agung Santosa. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas." *Value Added:*

Majalah Ekonomi Dan Bisnis 18.1 (2022): 9-16.

Kementrian Perindustrian. (2022, Februari 15). Tumbuh 17,82 Persen, Menperin: Industri Otomotif Mampu Serap Banyak Tenaga Kerja. Retrieved from Kemeperin.go.id: <https://setkab.go.id/tumbuh-1782-persen-menperin-industri-otomotif-mampu-serap-banyak-tenaga-kerja/>

Kementrian Perindustrian. (2023, Agustus 8). Industri Otomotif Nasional Mampu Penuhi Standar. <https://diklatkerja.com/blog/mengenal-industri-otomotif>

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

<https://kumparan.com/berita-update/pengertian-industri-otomotif-dan-macam-macam-bisnisnya-21Bean1kVf>